

- Aktivitas *collection* kepada nasabah pembiayaan dengan kategori 3,4,5 dan hapus buku
 - Proses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3,4,5
 - Proses usulan dan eksekusi penyelesaian nasabah dengan kategori kolektibilitas 3,4,5 dan hapus buku
 - Proses usulan hapus buku nasabah pembiayaan dengan kategori kolektibilitas 3,4,5
- i) *SME Financing Head*
- Pemasaran produk pembiayaan produktif
 - Proses permohonan pembiayaan produktif
 - Penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan produktif
 - Aktivitas *collection* dan proses usulan penyelamatan pembiayaan produktif dengan kategori kolektibilitas 1 dan 2
 - Proses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan produktif kepada Recovery dan Remedial Head sesuai ketentuan berlaku
- j) *Sales Officer*
- Monitoring pemasaran produk pembiayaan consumer
 - Pembinaan hubungan pemantauan perkembangan dan aktivitas *cross/up selling* kepada nasabah *existing* khususnya nasabah institusi dan kerjasama lembaga

Hipotesis (dugaan sementara) dalam uji f dapat ditentukan sebagai berikut.

H_0 : Variabel bebas yaitu integritas moral (X_1), kemampuan menjalin relasi (X_2) dan kompetensi sistem informasi (X_3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y).

H_1 : Variabel bebas yaitu integritas moral (X_1), kemampuan menjalin relasi (X_2) dan kompetensi sistem informasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja pegawai (Y).

Kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut.

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila f hitung $<$ f tabel atau nilai Sig. >0.5
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila f hitung $>$ f tabel atau nilai Sig. $<0,05$

Dari hasil analisis regresi, dapat dilihat melalui *output* tabel anova sebagai berikut.

3.185 > 2,02108 dan nilai Sig. < 0.05 yaitu 0.003 < 0.05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara integritas moral dengan kinerja pegawai. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial integritas moral berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bank BNI Syariah Surabaya.

b. Pada variabel kemampuan menjalin relasi diperoleh nilai t hitung sebesar 1.841 dan nilai Sig. sebesar 0.001. Sehingga karena nilai t hitung < t tabel yaitu 1.841 < 2,02108 dan nilai Sig. > 0.05 yaitu 0.073 > 0.05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh tidak signifikan antara kemampuan menjalin relasi dengan kinerja pegawai. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial kemampuan menjalin relasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja pegawai bank BNI Syariah Surabaya.

c. Pada variabel kompetensi sistem informasi diperoleh nilai t hitung sebesar 2.149 dan nilai Sig. sebesar 0.361. Sehingga karena nilai t hitung > t tabel yaitu 2.149 < 2,02108 dan nilai Sig. > 0.05 yaitu 0.038 > 0.05 serta bertanda positif maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti bahwa secara parsial pengaruh signifikan antara kompetensi sistem informasi dengan kinerja pegawai. Maka dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa secara parsial kompetensi sistem informasi

- c. Koefisien regresi kemampuan menjalin relasi (X_2) sebesar $b_2 = 0.279$ menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel kemampuan menjalin relasi naik satu satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0.279 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu integritas moral dan kompetensi sistem informasi konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.
- d. Koefisien regresi kompetensi sistem informasi (X_3) sebesar $b_3 = 0.167$ menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel kompetensi sistem informasi naik satu satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0.167 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya yaitu integritas moral dan kemampuan menjalin relasi konstan (tetap) atau tidak ada perubahan.